

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang di dengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>1</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Upaya Guru IPS dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Potensi Ekonomi Lingkungan Dismp Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti terlibat secara langsung dengan partisipan melalui wawancara

---

<sup>1</sup> M A Zakariah, V Afriani, and K H M Zakariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)." (2020): 157–165.

mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Kehadiran peneliti juga melibatkan pengamatan terhadap dinamika sosial dan interaksi antar partisipan, yang kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Menengah Pertama SMP Plus Ja-alhaq Kota Bengkulu, yang beralamatkan di Jl. Bumi Ayu Raya, Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Prov. Bengkulu.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari hasil wawancara pada beberapa informan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi di sekolah atau sumber media lainnya.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber

datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sumber data primer yang dimaksud adalah, Guru IPS yaitu Ibu Yulia Rahmadani, S.Pd dan 3 orang siswi yang bernama Khadijah lathifatunnisa, Anindiya Nayla Asyifa serta Syamilah Rasyidah di SMP Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti sumber dari Perpustakaan UIN Fas Bengkulu, SINTA dan Google Scholar. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dokumentasi dan lain-lain.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1) Observasi

Menurut Nasution, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mengamati, mencatat, menganalisis objek yang diamati dengan, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan kata lain, teknik observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan yang digunakan dengan mengadakan pengamatan fenomena-fenomena yang dijadikan pengamatan.

Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data, mempelajari, serta menganalisa data-data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang kongkrit tentang persoalan yang diteliti dan yang sedang dibahas, dengan cara melihat dan pengindraan lainnya. Observasi secara langsung ini mempunyai maksud untuk mengamati dan melihat langsung tentang mengenai Upaya meningkatkan public speaking pemuda -pemudi di desa talang besar.

## 2) Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Sedangkan menurut Burhan Bungin, wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara perwawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dari kedua pernyataan ahli di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Secara umum yang dimaksud wawancara adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang di laksanakan dengan melakukan dan dengan arahan serta dengan tujuan yang lebih ditentukan.

Adapun pedoman wawancara sebagai instrumen (alat) pengumpulan data wawancara dengan informan akan peneliti lampirkan dibagian lampiran.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk menlengkai atau mengenai data yang berbentuk catatan harian, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Denga arti lain, dokumentasi ialah pengumpulan foto-foto selama penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengetahui data deskripsi wilayah, data sejarah berdiri, data guru dan data siswa serta foto-foto selama penelitian di desa talang besar.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan

penelitian, sehingga sampai tuntas.<sup>2</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini memiliki tiga alur yaitu:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data berserakan dari catatan lapangan, peneliti secara terus-menerus melakukan reduksi data selama dilapangan, dilapangan untuk mengurut dan mensistematiskan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis berupa kegiatan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, pengurangan data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dengan menuliskan dan menyusun sekumpulan informasi yang telah didapat dilapangan dengan memaparkan data tersebut secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Melalui penyajian data, data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016).

### 3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Pada tahap ini, data yang diperoleh dan sudah melewati tahap reduksi data dan penyajian data serta dianalisis, maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah didapat dari penelitian.<sup>3</sup> Penarikan kesimpulan sebagai proses terakhir dari langkah-langkah menganalisis data. Dalam penarikan kesimpulan akan diambil dari berbagai data yang telah dilakukan analisis atau pengambilan diambil dari data yang telah dicek berdasarkan bukti bukti yang telah didapatkan selama berada di lokasi penelitian. Pada tahapan ini seorang peneliti akan mengambil kesimpulan yang terkait dengan penelitian yang ingin dilakukan yaitu tentang upaya guru IPS dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi potensi ekonomi lingkungan di Smp Plus Ja-Alhaq Kota Bengkulu.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas),

---

<sup>3</sup> Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.

dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>4</sup> Teknik uji kredibilitas digunakan untuk menjamin keabsahan data. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Uji kredibilitas yang dapat dilakukan oleh peneliti dapat berupa memperpanjang waktu pengamatan, meningkatkan kecermatan, menerapkan triangulasi, menggunakan bahan pendukung (referensi), serta mengecek data.<sup>5</sup> Adapun teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Teknik yang biasa digunakan untuk uji validitas pada penelitian kualitatif yaitu Triangulasi. Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi teknik yaitu suatu kegiatan memverifikasi keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan membandingkan data yang misalnya, membandingkan data hasil tes dengan hasil wawancara. Apabila hasil yang

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>5</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

diperoleh berbeda, peneliti akan mengkonfirmasi sumber data supaya mendapatkan data yang lebih kredibel. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan subjek penelitian yang valid, untuk memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.

## 2. Kecukupan Referensi

Saat proses pencarian data, peneliti harus memiliki referensi yang lengkap yang tersedia dari buku, jurnal penelitian, dan sumber terpercaya lainnya.

## 3. Auditing

Auditing berarti melibatkan beberapa ahli untuk dapat memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan begitu auditing akan mengandalkan keterlibatan adanya pihak dari luar untuk dapat mengkonfirmasi atau melakukan evaluasi penelitian, sehingga bisa dipertanyakan oleh auditor apakah hasil penelitian didapatkan telah benar-benar bersifat data alamiah dan bertumpu pada suatu kondisi serta situasi yang terjadi pada saat penelitian.<sup>6</sup> Misalnya konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi.

---

<sup>6</sup> Miza Nina Adlini et al., “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1) (2022): 974–80, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak. Pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yaitu:

### 1. Pra-penelitian

Pada pra penelitian hal pertama yang diperlukan pastinya persiapan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan melihat keadaan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan instrumen penelitian.

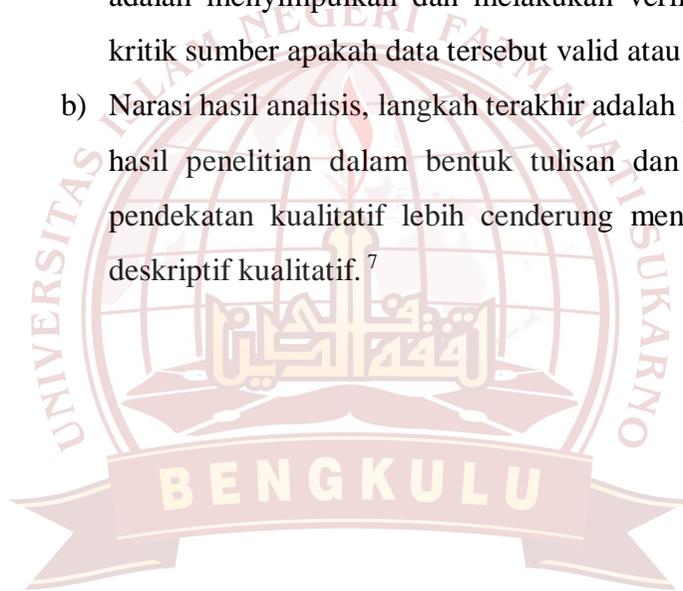
### 2. Pelaksanaan penelitian

Pada saat penelitian sudah dilakukan maka peneliti harus memahami dan memasuki lapangan, lalu pengenalan hubungan peneliti lapangan, jumlah waktu studi, pembahasan waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan dan aktif dalam kegiatan pengumpulan data mengingat peneliti merupakan instrumen utama dalam pengumpulan data, maka peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan sumber.

### 3. Analisis data

Setelah data didapat, maka tahap selanjutnya dianalisis, peneliti dalam hal ini melakukan interpretasi dari data yang didapatkan di lapangan.

- a) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi dan kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.
- b) Narasi hasil analisis, langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan deskriptif kualitatif.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.